BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyebaran informasi saat ini merupakan hal penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi kehidupan. Dalam hal ini sumber atau media yang didapat merupakan sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan mendapatkan informasi bagi masyarakat di Indonesia. Salah satunya media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi (Tegar, 2022). Menurut Cangara, (2013). Beberapa bentuk media massa meliputi alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, televisi" (Sesuai fungsinya sebagai media massa, radio memiliki empat fungsi menghibur (*to entertain*), menginformasikan *(to inform*) mendidik (*to educate*),mempengaruhi (*to persuade*) (Zulfikar et al., 2020).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini telah menjadikan media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan telepon sebagai alat yang digunakan untuk membantu keberhasilan komunikasi antar manusia, termasuk komunikasi dalam proses dakwah. Dalam perkembangan di era digital yang memungkinkan masyarakat dapat mengakses radio melalui internet, dalam hal ini banyak perusahaan radio di Indonesia sudah memiliki radio streaming Hal tersebut dapat dilihat dari kenyataan di lapangan bahwa hubungan manusia modern pada saat ini hampir tidak bisa terlepas dari pemakaian alat-alat komunikasi massa. (Muhammad Rizqy et al., 2023)

Radio dakta hadir sebagai radio yang bernafaskan Islam. Menyajikan konten-konten siaran bernuansa Islam dengan dilengkapi informasi-informasi terkini Kota Bekasi dan sekitarnya. Dakta sebagai radio dakwah tetap mempertahankan konsistensinya sebagai radio dakwah di tengah-tengah persaingan radio hiburan yang bermunculan saat ini. Setiap stasiun radio memiliki strategi sendiri untuk meningkatkan identitasnya sebagai radio dakwah. Menurut Larasati et al., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pesan Dakwah Terhadap Kesadaran

Pengaruh Program.., Tiara Artamevia Riyanto, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Toleransi Umat Beragama". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pesan
dakwah podcast "Berbeda Tapi Bersama" terhadap kesadaran toleransi Mahasiswa KPI sebanyak 44,8% dari variabel pesan dakwah.

Dakwah merupakan suatu iltizam yang harus dilakukan setiap muslim. Ia dapat dilakukan dalam bentuk seruan, pemberian contoh ahlak yang mulia, dan kegiatan kegiatan yang bermashlahat bagi setiap insan. Hukum dakwah adalah wajib bagi setiap muslim, dengan melaksanakan atau melakukannya secara berkesinambungan, yang bertujuan akhir untuk mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar (Yunus & Hidayat, 2021)

Menurut Bagia (2015) berpendapat bahwa pengetahuan (knowledge) adalah informasi yang memiliki makna dan relevansi bagi seseorang dalam bidang kajian tertentu (Muntu et al., 2023). Pengetahuan ini bukan sekadar kumpulan fakta, melainkan informasi yang telah dipahami dan dimaknai, sehingga dapat diterapkan dalam konteks spesifik. Menurut Yuniarsih dan Suwatno (2008), pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan minat. Pengetahuan adalah informasi spesifik yang dimiliki seseorang (Suriati et al., 2021).

Pengetahuan mengenai agama tidak bisa dipelajari sendirian, seseorang yang belajar agama memerlukan pengajar untuk membantunya dalam memahami dan melatihnya menerapkan ilmu agama agar tidak terjerumus pada pemahaman agama yang salah. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari lembaga pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal, nonformal, maupun informal (Harahap, 2024). Sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang diharapkan semakin baik pula akhlak yang dimiliki. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai keislaman dapat berkembang, jika adanya pembiasaan, ceramah atau diadakannya pengajian rutinan, diskusi atau musyawarah dalam rangka penanaman nilai-nilai islam, terlebih dalam hidup bersosial (Yusuf et al., 2023).

Menurut Hidayat et al., (2019) yang berjudul "Efektivitas Penyiaran Islam Melalui Radio Arrisalah FM Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Masyarakat Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang". Hasil penelitian cukup

efektif dan baik berpengaruh secara signifikan terhadap jalannya proses penyiaran Islam melalui radio Arrisalah FM dalam meningkatkan pengamalan agama masyarakat di Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang

Radio Dakta telah beberapa kali mengganti format siarannya. Tahun 1992 Frekuensi radio dakta dipindahkan ke 92.15 FM dengan format radio berita, radio wanita, dan keluarga. Tahun 2000, menyesuaikan dengan kebutuhan khalayak pendengar, radio Dakta 92.15 FM menjadi radio berita dan hiburan bernuansa Islam dengan sasaran seluruh anggota keluarga Muslim. Frekuensi kemudian berubah menjadi 107 FM. Tahun 2005, format siaran berubah lagi menjadi radio informasi Bekasi. Mayoritas pendengar Radio Dakta adalah laki laki sebesar 53% dan perempuan 47%. Usia pendengar Radio Dakta adalah 25-40 tahun sebesar 53%, 41-50 tahun sebesar 20%, 50 tahun 8%. Mayoritas pendengar Radio Dakta adalah karyawan swasta dengan tingkat pendidikan mayoritas SMA atau universitas. Pendengar Radio Dakta disebut sebagai Rekan Dakta

Menurut Syifa Faradila selaku Produser, Radio Dakta memiliki keunggulan dibandingkan radio lain khususnya di Kota Bekasi yaitu selalu menyajikan info yang terkini, memiliki program religi yang menyejukkan hati, serta memiliki program siaran dari pagi hingga malam yang sangat bermanfaat bagi pendengar. Radio Dakta 107 FM dengan slogan bijak berinformasi cerdas berinteraksi yang juga memiliki berbagai macam program mengenai berita terkini, berita lalu-lintas dan program Mutiara Hikmah dimana berfokus pada dakwah atau ajaran Islam mengenai sejarah maupun berita Islam terkini.

Syifa Faradila selaku Produser Radio Dakta mengatakan salah satu program Mutiara Hikmah merupakan program unggulan dakwah Islam terpercaya di Radio Dakta 107 FM, terbukti lamanya program tersebut mulai aktif sejak tahun 1992 hingga saat ini program mutiara hikmah masih berada di Radio Dakta. Program tersebut masih banyak diminati salah satunya adanya interaksi pendengar dengan Ustad/Ustadzah yang memandu acara tersebut.

Menurut Basyari et al., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Program Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM Terhadap Minat Pendengar Anggota Komunitas MQ FM. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program Berita

Dunia Islam 102.7 MQ FM memiliki pengaruh terhadap minat pendengarnya untuk mengirimkan feedback. Namun secara parsial, tidak semua kategori variabel X memberikan pengaruh secara langsung. Secara keseluruhan pengaruh dari program Berita Dunia Islam memiliki pengaruh terhadap minat pendengar mengirimkan feedback sebesar 63.4%, sedangkan faktor yang mempengaruhi minat pendengar mengirimkan feedback terdapat 36.6% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Program Mutiara Hikmah adalah program yang mengudara setiap hari pada pukul 16:00-17:00 WIB. Program Mutiara Hikmah telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan jumlah pendengar. Program ini menyajikan kajian tentang berbagai aspek pengetahuan Islam serta membahas isu-isu yang muncul di ranah politik, hukum, dan sosial yang berhubungan dengan kepentingan umat Islam. Mutiara Hikmah disiarkan oleh Ustad/Ustadzah menggunakan format interaktif diantaranya Ustad Acep Basuni, Ustad Junaidi Putra, Ustad/Ustadzah dari PERSIS dan Ustadzah dari Aisyiyah Bekasi. Dalam program tersebut para pengisi banyak mengajarkan tentang sejarah Islam, kisah para Rasul, mengajarkan tanda baca dan pelafalan yang benar saat membaca Al Quran, maupun membahas masalah-masalah yang berkembang dalam bidang politik, hukum, sosial yang memiliki keilmuan dan kompetensi di bidangnya. Dalam format ini, pendengar dapat langsung bertanya kepada Ustad/Ustadzah yang menjadi narasumber, dengan sesi yang dipandu oleh presenter dalam bentuk dialog. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar pendengar, tetapi juga memungkinkan pertukaran ide dan klarifikasi yang lebih mendalam mengenai topik-topik keagamaan, sehingga menjadikan program ini sebagai sumber pengetahuan yang dinamis dan responsif.

Melihat fakta tersebut program siaran Mutiara Hikmah harapannya dapat menambah pengetahuan pendengar tentang Islam, namun hal tersebut tidak dapat dipastikan karena belum ada riset yang dilakukan oleh pihak manajemen radio dakta, hal tersebut yang diungkapkan Syifa Faradila selaku manajer Radio Dakta 107 FM. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini melihat kendala yang terdapat di Radio Dakta 107 FM yaitu siaran yang diulang terus-menerus

dikarenakan nara sumber atau Ustad/Ustadzah yang membawakan acara tersebut tidak datang maupun telat, adapun hal lain seperti terkendalanya teknis saat melakukan siaran

Upaya Radio Dakta 107 FM dalam menyatukan umat agar tidak adanya perpecahan adalah dengan menghadirkan ustad-ustad dari berbagai organisasi Islam yang berbeda. Hal itu diharapkan agar masyarakat berpikir luas dan cerdas. Dalam siaran Radio Dakta 107 FM mengupayakan agar tidak membicarakan hal hal yang akan mengakibatkan perpecahan, seperti misalnya membahas mengenai perbedaan tata cara solat antara oraganisasi satu dengan yang lainnya. Karena hal tersebut akan memicu perbedaan dan perpecahan. Semua materi dan jawaban dari ustad ustad yang siaran harus sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti program tersebut karena program Mutiara Hikmah bisa melewati perkembangan industri media dan mempertahankan eksistensi program yang sudah dibangun dengan susah payah. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi Radio Dakta 107 FM. Sehingga diperlukan stategi untuk menjaga kesuksesan program. Program “Mutiara Hikmah” di Radio Dakta 107 FM yang sejauh ini dijadikan sebagai sebagai alternativ masyarakat Bekasi dan sekitarnya untuk mendengarkan tausiyah keislaman. Peran program “Mutiara Hikmah” di Radio Dakta 107 FM ini dinilai cukup berpengaruh untuk kesuksesan Radio. Secara akademik, memilih radio Dakta karena fokus yang kuat pada dakwah dan penyebaran informasi yang berlandaskan ajaran Islam. Radio komersial yang memadukan elemen dakwah dengan unsur hiburan dan informasi umum. Memiliki potensi untuk memengaruhi masyarakat, khususnya di kalangan pendengar yang beragam. Studi tentang radio ini dapat mengungkap bagaimana dakwah melalui media massa mempengaruhi pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat, serta dampaknya terhadap keberagaman dan toleransi antar agama. Berdasarkan data dari BPS Kota Bekasi (2022), Kecamatan Bekasi Timur memiliki jumlah penduduk yang tinggi dan populasi yang beragam mencakup berbagai usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Hal ini mendasari pemilihan masyarakat Perumnas 3 Bekasi sebagai lokasi penelitian untuk menganalisis bagaimana berbagai segmen masyarakat merespons program radio dakwah.

Dakta 107 FM dengan menarik minat pendengar karena tema yang diangkat sesuai dengan kehidupan masyarakat. Program dakwah. yang disiarkan radio harus dimaksimalkan perannya untuk memberikan dampak positif bagi pendengar dan diharapkan bisa membantu mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik serta menjadi motivasi agar manusia senantiasa memperbaiki akhlaknya di tengah masyarakat yang saat ini kurang mendapatkan ilmu yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan banyaknya pengetahuan yang disampaikan oleh Syifa Faradila selaku Produser Radio Dakta 107 FM khusunya pada program Mutiara Hikmah, penulis memilih judul **"Pengaruh Program Mutiara Hikmah Di Radio Dakta Terhadap Pengetahuan Islam Di Masyarakat Perumnas 3 Bekasi."**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini melihat Pengaruh Program Mutiara Hikmah Di Radio Dakta Terhadap Pengetahuan Islam Di Masyarakat Perumnas 3 Bekasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, pertanyaan yang dapat di ajukan sebagai berikut **"**Seberapa Besar Pengaruh Program Mutiara Hikmah Di Radio Dakta Terhadap Pengetahuan Islam Di Masyarakat Perumnas 3 Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Program Mutiara Hikmah Di Radio Dakta Terhadap Pengetahuan Islam Di Masyarakat Perumnas 3 Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan Proposal Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan sumbangsih baik sebagai literatur atau referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian mengenai Radio.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa secara umum tentang Pengaruh Program Mutiara Hikmah Di Radio Dakta Terhadap Pengetahuan Islam Di Masyarakat Perumnas 3 Bekasi.